



Published by Institut Sasak Muda Berkarya

JMI: Journal of Multidisciplinary in Islam

Vol. 1 No. 2 (2025): December, pp. 187–196

E-ISSN (3110-4711)

Journal Homepage: <https://ejournal.institutsmb.id/index.php/JMI>

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Achmad Fairuzi<sup>1</sup>, Akhmadi<sup>2</sup>, Rifa'i<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Institut Agama Islam (IAI) At-Taqwa Bondowoso, Indonesia

### Article Info

#### Corresponding Author:

Achmad Fairuzi

✉ [achmadfairuzi2019fr@gmail.com](mailto:achmadfairuzi2019fr@gmail.com)

✉ [akhmadiakhmadi174@gmail.com](mailto:akhmadiakhmadi174@gmail.com)

✉ [rifaibachtiar42@gmail.com](mailto:rifaibachtiar42@gmail.com)

#### Keyword:

[Management Information System;  
Transparency; Accountability.]

#### Kata Kunci:

[Sistem Informasi Manajemen;  
Transparansi; Akuntabilitas.]

### Abstract

*This study aims to analyze the role of Management Information Systems (MIS) in enhancing transparency and accountability in Islamic educational institutions. The study is motivated by the importance of transparent and accountable institutional management to optimize resource utilization and strengthen stakeholder trust. A qualitative approach with a library research design was employed. Data were collected through a systematic review of scholarly literature, journal articles, and relevant case studies, and analyzed using descriptive-analytical methods. The findings indicate that the implementation of MIS supports faster and more accurate access to information, structured reporting systems, and strengthened monitoring and evaluation of academic and administrative performance. However, the implementation of MIS still faces challenges, including limited technological competencies, resource constraints, resistance to change, and data security risks. This study concludes that MIS plays a strategic role in supporting transparency and accountability and recommends strengthening training, change management, and data security systems.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan lembaga pendidikan yang transparan dan akuntabel untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Data dikumpulkan melalui penelaahan sistematis terhadap literatur ilmiah, artikel jurnal, dan studi kasus yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SIM mendukung akses informasi yang lebih cepat dan akurat, sistem pelaporan yang terstruktur, serta penguatan pengawasan dan evaluasi kinerja akademik dan administratif. Namun, implementasi SIM masih menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi teknologi, sumber daya, resistensi

perubahan, dan risiko keamanan data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SIM berperan strategis dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas serta merekomendasikan penguatan pelatihan, manajemen perubahan, dan sistem keamanan data.

## **INTRODUCTION**

Di tengah globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi komponen penting dalam mendukung tata kelola organisasi, termasuk lembaga pendidikan. SIM berfungsi sebagai sistem terintegrasi yang mengelola data secara sistematis sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan manajerial. Pada lembaga pendidikan Islam, penerapan SIM tidak hanya diarahkan pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga berperan strategis dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Lembaga pendidikan Islam memikul tanggung jawab besar dalam membentuk generasi yang unggul secara intelektual dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, implementasi SIM diharapkan mampu mendukung pengelolaan informasi secara terbuka dan bertanggung jawab, mencakup administrasi keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, serta proses pembelajaran, sehingga berdampak pada meningkatnya kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan Islam.

Tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Ketidakmampuan lembaga dalam menerapkan kedua prinsip tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyalahgunaan anggaran, menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan, serta degradasi mutu pendidikan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, urgensi transparansi dan akuntabilitas semakin menguat karena nilai-nilai Islam menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan keterbukaan. SIM hadir sebagai solusi yang dapat membantu lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan tersebut, karena memungkinkan informasi manajerial dan operasional diakses, ditelusuri, dan diaudit secara lebih sistematis. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan didasarkan pada data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Meskipun kesadaran akan pentingnya SIM telah meningkat, penerapannya di lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai hambatan. Kendala yang sering dijumpai meliputi keterbatasan pemahaman dan keterampilan teknologi, minimnya sumber daya, serta resistensi terhadap perubahan. Tidak sedikit pengelola lembaga pendidikan yang belum memiliki pemahaman komprehensif mengenai strategi implementasi SIM secara efektif. Selain itu, penerapan SIM menuntut investasi berupa perangkat keras, perangkat lunak, serta pelatihan sumber daya manusia, yang sering kali menjadi kendala bagi lembaga dengan keterbatasan anggaran (Rahmadi et al., 2021). Perubahan sistem manajerial dan operasional akibat penerapan SIM juga kerap menimbulkan penolakan dari pihak-pihak yang telah terbiasa dengan pola kerja konvensional. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang mampu menjelaskan peran SIM sekaligus mengidentifikasi kendala implementasinya secara komprehensif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SIM Pendidikan memiliki peran penting dalam pengelolaan data dan informasi pada lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam (Darwis & Mahmud, 2017; Shobri, 2022). SIM memungkinkan proses pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data dilakukan secara terstruktur sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan berbasis data. Selain mengelola aspek administratif, SIM juga menyediakan sarana pemantauan kinerja dan evaluasi yang menjadi dasar perumusan strategi peningkatan mutu (Athoillah & Putri, 2023). Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, SIM dapat dimanfaatkan untuk mengelola data peserta didik, keuangan, dan kurikulum secara lebih transparan dan akuntabel.

Secara konseptual, transparansi dalam pendidikan merujuk pada keterbukaan lembaga dalam menyediakan informasi yang relevan bagi seluruh pemangku kepentingan, seperti peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Keterbukaan informasi menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan publik serta menjamin akses terhadap informasi terkait kinerja dan operasional lembaga pendidikan (Habibatulloh, Widodo, & Murni, 2022). SIM mendukung terwujudnya transparansi melalui penyediaan akses data secara cepat dan real-time, termasuk laporan keuangan dan capaian akademik, sehingga memudahkan proses pemantauan dan evaluasi oleh pemangku kepentingan.

Akuntabilitas pendidikan berkaitan dengan tanggung jawab lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta melaporkan kinerja secara jelas dan terukur.

Muh Ibnu Sholeh (2023) menegaskan bahwa akuntabilitas berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. SIM dapat memperkuat akuntabilitas melalui penyediaan sistem pelacakan kinerja, penyusunan laporan yang akurat, serta analisis data yang komprehensif (Shobri et al., 2023; Sudipa et al., 2023). Dengan dukungan SIM, lembaga pendidikan Islam mampu melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja akademik maupun administratif secara lebih efektif.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menempatkan SIM tidak hanya sebagai instrumen administratif, tetapi sebagai sarana strategis dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan Islam dengan mempertimbangkan tantangan implementatif yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran SIM Pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam, mengidentifikasi berbagai kendala dalam penerapannya, serta merumuskan rekomendasi strategis guna mengoptimalkan implementasi SIM secara berkelanjutan.

## **RESEARCH METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai metode untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dilakukan melalui pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku teks, jurnal ilmiah, buku elektronik, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian (Evanirosa et al., 2022). Data yang telah dihimpun kemudian diseleksi, diklasifikasikan, dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama, antara lain konsep dasar Sistem Informasi Manajemen, penerapan Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan, transparansi dan akuntabilitas, serta studi kasus implementasi Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan Islam.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis guna memahami keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai peran Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam, sekaligus merumuskan rekomendasi strategis untuk mengatasi berbagai kendala dalam penerapannya. Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui pemanfaatan sumber

pustaka yang kredibel dan relevan, serta penerapan teknik triangulasi dengan membandingkan temuan dari berbagai referensi. Meskipun penelitian kepustakaan memiliki keterbatasan, khususnya terkait minimnya data empiris langsung, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual yang signifikan dalam memahami peran Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan Islam.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **1. Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas**

Hasil analisis data pustaka menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan memberikan manfaat strategis bagi lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan. Manfaat tersebut tercermin dari beberapa aspek utama pengelolaan lembaga.

Pertama, Sistem Informasi Manajemen memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah bagi seluruh pemangku kepentingan. Informasi terkait kegiatan akademik dan administratif, seperti perkembangan prestasi belajar, tingkat kehadiran, serta catatan perilaku peserta didik, dapat diperoleh secara real-time. Kondisi ini memudahkan orang tua, guru, dan tenaga administrasi dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan secara tepat dan cepat (Nopriyani, 2023). Akses informasi yang terbuka tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan transparansi pengelolaan lembaga pendidikan.

Kedua, Sistem Informasi Manajemen mendukung penyusunan laporan yang lebih sistematis dan terstruktur, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini mampu menghasilkan laporan yang rinci mengenai pemasukan, pengeluaran, serta penggunaan anggaran. Laporan keuangan yang terdokumentasi dengan baik dapat diaudit secara internal maupun eksternal, sehingga memastikan penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memperkuat kepercayaan orang tua, donatur, serta lembaga terkait.

Ketiga, Sistem Informasi Manajemen berperan sebagai sarana pengawasan dan evaluasi kinerja akademik maupun administratif. Data yang tersimpan dalam sistem, seperti

nilai akademik, tingkat kehadiran, dan evaluasi kinerja tenaga pendidik, dapat dianalisis untuk mengidentifikasi kecenderungan serta area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi berbasis data ini mendorong peningkatan mutu pendidikan sekaligus memperkuat tanggung jawab profesional guru dan tenaga kependidikan.

Keempat, penerapan Sistem Informasi Manajemen meningkatkan efisiensi administrasi lembaga pendidikan. Proses penerimaan peserta didik baru, pengelolaan jadwal pembelajaran, serta administrasi kepegawaian dapat dilakukan secara lebih efektif dengan meminimalkan pekerjaan manual dan potensi kesalahan manusia (Husna & Lellya, 2023). Efisiensi administrasi ini turut memperkuat akuntabilitas karena seluruh proses tercatat dan dapat ditelusuri kembali.

Kelima, Sistem Informasi Manajemen mendukung transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan terkait alokasi anggaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan penjadwalan kegiatan dilakukan berdasarkan data yang akurat dan mutakhir. Dengan demikian, setiap kebijakan yang diambil memiliki dasar data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan.

Keenam, penerapan Sistem Informasi Manajemen meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Melalui sistem yang terintegrasi, orang tua dapat mengakses informasi kegiatan sekolah dan perkembangan akademik peserta didik, serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pendidikan. Keterlibatan ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kolaboratif, terbuka, dan bertanggung jawab.

Ketujuh, Sistem Informasi Manajemen memungkinkan pengelolaan data yang lebih optimal, mulai dari penyimpanan, pengolahan, hingga analisis data. Data yang terkelola dengan baik memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan selalu akurat dan mutakhir, sehingga meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan Islam tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## **2. Tantangan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Lembaga**

## **Pendidikan Islam**

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi efektivitas penerapannya. Tantangan utama meliputi keterbatasan pemahaman dan keterampilan teknologi di kalangan pengelola pendidikan (Anggal et al., 2020), keterbatasan sumber daya finansial dan infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke sistem digital.

Selain itu, aspek keamanan data menjadi tantangan serius mengingat data yang dikelola bersifat sensitif dan memerlukan perlindungan yang memadai. Tantangan lainnya berkaitan dengan tuntutan kepatuhan terhadap regulasi dan standar pendidikan, integrasi Sistem Informasi Manajemen dengan sistem yang telah ada, serta perlunya perubahan budaya organisasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. Seluruh tantangan tersebut menuntut penerapan manajemen perubahan yang efektif serta dukungan penuh dari pimpinan lembaga pendidikan (Cahyono et al., 2023; Hayadi et al., 2024).

### **3. Implikasi dan Rekomendasi Strategis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, penerapan Sistem Informasi Manajemen memiliki implikasi penting bagi penguatan tata kelola lembaga pendidikan Islam. SIM dapat menjadi instrumen strategis untuk membangun sistem pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan berbasis data, asalkan didukung oleh kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur, dan komitmen organisasi.

Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan beberapa langkah strategis untuk mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan Islam. Pertama, lembaga perlu berinvestasi pada pelatihan dan pengembangan kompetensi teknologi sumber daya manusia, baik dalam aspek teknis penggunaan sistem maupun pemahaman nilai transparansi dan akuntabilitas. Kedua, kerja sama dengan pihak ketiga seperti penyedia teknologi dan konsultan manajemen perlu ditingkatkan guna mengatasi keterbatasan sumber daya. Ketiga, penguatan komitmen terhadap nilai transparansi dan akuntabilitas perlu dilakukan melalui sosialisasi, seminar, dan kegiatan pengembangan organisasi. Selain itu, keterlibatan seluruh pemangku kepentingan perlu ditingkatkan

melalui komunikasi terbuka dan penyediaan akses sistem yang mudah digunakan. Pengumpulan umpan balik secara berkala juga penting untuk memastikan Sistem Informasi Manajemen terus berkembang sesuai kebutuhan pengguna dan tantangan kelembagaan.

## **CONCLUSION**

Penelitian ini menegaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki peran strategis dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. Sistem ini memberikan manfaat berupa kemudahan akses informasi, pelaporan yang sistematis, pengawasan dan evaluasi kinerja yang efektif, serta peningkatan efisiensi administrasi dan pengelolaan data. Namun demikian, penerapan Sistem Informasi Manajemen masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi teknologi, sumber daya yang terbatas, resistensi terhadap perubahan, serta isu keamanan data dan kepatuhan regulasi. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen memerlukan strategi yang komprehensif melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan manajemen perubahan yang efektif, dan penguatan sistem keamanan data.

## **REFERENCES**

Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). Manajemen pendidikan: Penggunaan sumber daya secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. CV Gunawana Lestari.

Athoillah, M., & Putri, R. K. (2023). Sistem informasi manajemen. CV Pena Persada.

Cahyono, M., Saputra, N. D., & Saputra, A. I. (2023). Transformasi digital pemerintahan: Perubahan organisasi dan budaya pemerintahan melalui teknologi digital. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 15(2), 92–100.

Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1).

Evanirosa, C. B., Hasnawati, Annova, F., Azizah, K., Nursaeni, & Shobri, M. (2022). Metode penelitian kepustakaan (library research). *Media Sains Indonesia*.

[https://books.google.co.id/books?id=vrp\\_EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=vrp_EAAAQBAJ)

Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). Akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan sekolah dan kualitas layanan pendidikan di SMA Negeri Kabupaten Kaur terakreditasi A, B, dan C. *The Manager Review*, 4(1), 129–154.

Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., & Pahliana, S. (2024). Strategi mengatasi resistensi terhadap perubahan dalam dunia pendidikan: Tinjauan terhadap praktik manajemen. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 4(1), 178–186.

Husna, R., & Lellya, I. (2023). Sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur. *Adiba: Journal of Education*, 3(2), 292–303.

Nopriyani, N. (2023). Implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.

Rahmadi, F., Munisa, M., Rozana, S., Rangkuti, C., Ependi, R., & Harianto, E. (2021). Pengembangan manajemen sekolah terintegrasi berbasis sistem informasi di Sumatera Utara. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 96–109.

Shobri, M. (2022). Manajemen sistem informasi sekolah. Dalam *Manajemen pendidikan Islam (tinjauan konsep, kurikulum, dan sistem informasi sekolah)* (hlm. 113–127). Zahir Publishing.

Shobri, M., Owon, R. A. S., Ramadina, E., Yalida, A., & Karimah, F. (2023). *Manajemen pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sholeh, M. I. (2023). Transparansi dan akuntabilitas dalam membangun citra positif melalui manajemen pendidikan yang berkualitas. *Tadbiruna*, 3(1), 43–55.

Sudipa, I. G. I., Rahman, R., Fauzi, M., Pongpalilu, F., Setiawan, Z., Huda, M., & Anzani, Y. M. (2023). *Penerapan sistem informasi di berbagai bidang*. PT Sonpedia Publishing Indonesia..

